

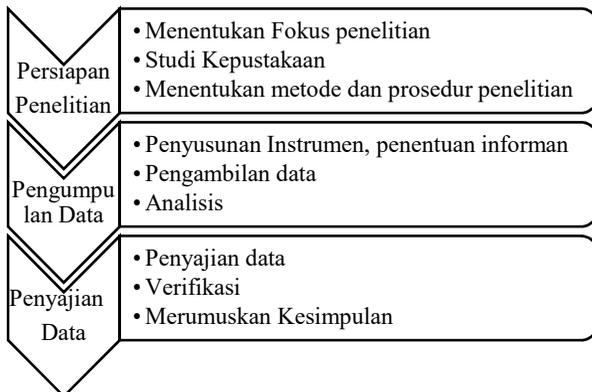
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk merumuskan masalah yang dapat mengarahkan dan memandu peneliti dalam mengumpulkan, memotret dan mengeksplorasi suatu gejala dan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam secara apa adanya (Sugiyono, 2018).

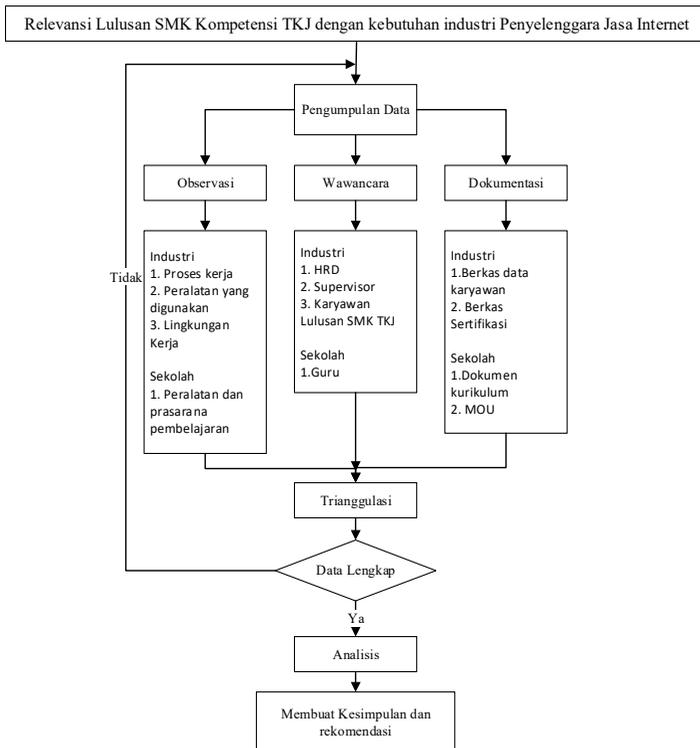
Penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Tujuan dari studi deskriptif kualitatif adalah mengumpulkan ringkasan yang komprehensif, dalam istilah sehari-hari, dari peristiwa spesifik yang dialami oleh individu atau kelompok individu dan menekankan pada proses dibandingkan hasil atau suatu produk (John W Creswell, 2014)(Vickie A. Lambert, 2012). Penelitian ini juga tidak dibatasi dalam upaya menerima atau menolak tetapi lebih pada memahami situasi (Patton, 1991).

Proses yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kompetensi apa yang dibutuhkan industri penyelenggara jasa internet dan bagaimana relevansi lulusan SMK khusus kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan yang menggunakan KTSP dan K13 sebelum revisi dengan industri penyelenggara jasa internet. Tahapan penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

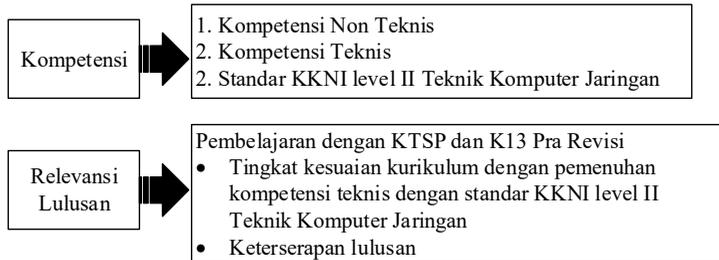
Adapun dalam penelitian ini kerangka berpikirnya adalah sebagai mana gambar 3.2 :



Gambar 3.2 Kerangka Berpikir

Penelitian kualitatif ini juga dilakukan dengan survei yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau *interview* supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, 2017). Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara faktual dan mengidentifikasi apa saja yang menjadi kebutuhan industri dan dan kesesuaian pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Data yang dikaji diperoleh dari hal-hal menyangkut kompetensi apa saja yang dibutuhkan industri seperti aspek *attitude*, keterampilan *hardskill*, peralatan yang digunakan, bagaimana lingkungan kerja. Sedangkan data di sekolah didapat dari pembelajaran, sarana dan prasarana pendukung.

Ada 3 indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini, kompetensi yang dibutuhkan industri, relevansi lulusan yang menggunakan KTSP, relevansi lulusan yang menggunakan K13 sebelum revisi, apakah relevan dengan kebutuhan industri penyelenggara jasa internet. Kompetensi yang dibutuhkan didapatkan dari Kompetensi Dasar yang harus ada pada lulusan berdasarkan KKNI, sedangkan relevansi lulusan TKJ diidentifikasi dari kesesuaian pembelajaran yang menggunakan KTSP dan K13 sebelum revisi.



Gambar 3.3 Indikator Penelitian

Kompetensi yang dibutuhkan didapat dari proses pengumpulan data melalui observasi tempat kerja, wawancara HRD, *Supervisor* dan karyawan yang alumni SMK jurusan TKJ mengenai kompetensi non teknis apa yang dibutuhkan dan keterampilan teknis yang mengacu pada standar KKNI. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana relevansi lulusan didapat dari hasil pengumpulan data di industri dan hasil observasi jurusan, wawancara guru dan waka kurikulum serta dokumen kurikulum KTSP dan K13 sebelum revisi.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan di Provinsi Riau dengan pertimbangan 1). bahwa banyak industri yang bergerak di berbagai sektor memerlukan jasa internet dan data, sedangkan kondisi geografis Riau yang sebagian rawa, berbukit dan terdiri atas beberapa pulau akan menjadi tantangan sendiri bagi penyedia jasa internet. Dikarenakan perlu perlakuan khusus baik dari segi infrastruktur, pemeliharaan, perbaikan dan instalasi jaringan internet. 2). Kabupaten kota di Riau umumnya memiliki program *Smart City*, hal ini tercermin dalam rencana strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau 2014-2019 dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah : “Terselenggaranya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi” sehingga diperlukan akses data dan sumber daya dalam pembangunan dan pengelolannya.. 3). Data penetrasi internet di Riau semakin berkembang.

Hal ini merupakan peluang bagi industri maupun lulusan SMK dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam penelitian ini partisipan yang akan diteliti adalah 4 SMK dan 4 industri penyelenggara jasa internet di propinsi Riau.

Tabel 3.1 Data rencana partisipan

No	Nama Sekolah	Jumlah Responden	Nama ISP	Jumlah Responden
1	SMK N 1 Mempura	4	PT. Sumidhaz Permata Bunda	4
2	SMK N 1 Bunga Raya	4	PT. WanRiau IndoXP	4
3	SMK 2 Bengkalis	4	PT. Sarana Pembangunan Siak	4
4	SMK N 3 Bengkalis	4	PT. Citra Infomedia	4

3.3 Pengumpulan Data

Proses penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain (a) Observasi, (b) Wawancara, (c) Dokumentasi, (d) Triangulasi. Dalam hal instrument yang digunakan adalah human instrument, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, pengumpulan, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018).

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan bertujuan agar peneliti belajar tentang perilaku yang sulit diungkapkan dalam bentuk verbal terhadap objek yang diteliti. Pengambilan data melalui observasi dalam penelitian ini dibagi 2. Pertama dilakukan di industri untuk melihat bagaimana proses dan jenis pekerjaan, serta bagaimana suasana lingkungan kerja. Kedua observasi di sekolah melihat bagaimana kondisi fasilitas pembelajaran di jurusan, dan proses pembelajaran. Data-data tadi dikomparasi agar dapat dilihat hubungan sejauh mana kesesuaian pembelajaran yang telah berlangsung dengan kebutuhan yang diinginkan di industri.

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara utuh dan mendalam. Wawancara di industri dilakukan untuk mendapatkan data kriteria lulusan yang diinginkan, jenis pekerjaan yang dibutuhkan, bagaimana kerjasama dengan sekolah, dan hal-hal apa saja yang sebaiknya dibutuhkan dalam pekerjaan. Sedangkan wawancara di

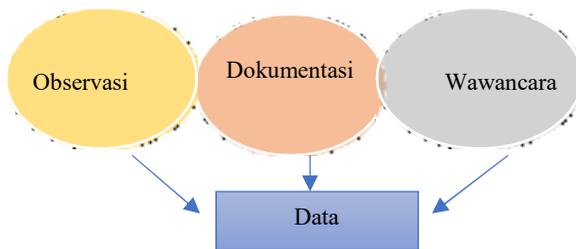
sekolah akan ditekankan bagaimana penerapan kurikulum selama ini, materi ajar, kompetensi yang dimiliki guru, hambatan apa yang dirasakan selama ini, apakah pernah melibatkan industri dalam menyusun kurikulum dan hal-hal lain yang dianggap penting.

3.3.3 Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, teknik yang digunakan adalah mempelajari dokumen kurikulum sekolah yang pernah menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013 sebelum revisi yang sesuai dengan KKN Level II Teknik Komputer dan Jaringan, data kerjasama dengan industri, sedangkan di industri akan melihat data lowongan pekerjaan dan hal-hal lain yang dianggap perlu baik bentuk foto, tulisan, atau bentuk dokumen lainnya.

3.3.4 Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan metode triangulasi, peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.



Gambar 3.4 Digram Triangulasi

3.4 Analisis Data

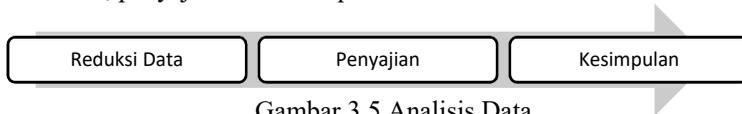
Perbedaan dalam menganalisis data antara penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah, penelitian kuantitatif teknik analisis yang digunakan yaitu bertujuan menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang terdapat dalam tesis, sedangkan dalam penelitian kualitatif teknik analisisnya adalah dengan pengumpulan data dan pengamatan secara terus menerus dan menghasilkan data bervariasi, proses ini dilakukan sampai data jenuh. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.

3.4.1 Analisis data sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan dengan data sekunder yang bersumber dari data hasil studi pendahuluan yang digunakan sebagai fokus penelitian. Tetapi karena fokus penelitian tersebut masih sementara dan belum selesai dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

3.4.2 Analisis data selama dan setelah dilapangan

Analisis ini dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada proses wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap Jawaban dari informan. Bila dirasa data yang dikumpulkan belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan ke pertanyaan lain sampai data bisa dianggap kredibel. Model yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh (Miles, M. B., & Huberman, 1984) bahwa aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif, terus menerus sampai data menjadi jenuh. Aktivitasnya adalah reduksi data, penyajian dan kesimpulan.



Gambar 3.5 Analisis Data

Pada tahap reduksi data, data yang diperoleh pada tahap pengumpulan data lapangan dengan cara observasi, wawancara, dokumen, terhadap kompetensi yang dibutuhkan industri serta yang terkait dengan relevansi lulusan jurusan TKJ yang menggunakan KTSP dan K13 sebelum revisi, akan cukup banyak dan semakin lama semakin kompleks. Untuk itu data tersebut perlu dirangkum dengan cara mengelompokkan, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal penting, dengan mencari tema dan polanya lalu dibuang data yang tidak perlu. Proses selanjutnya adalah penyajian data, data hasil reduksi berupa data kompetensi yang dibutuhkan industri dan data relevansi lulusan disajikan dalam bentuk uraian, narasi singkat, bentuk matriks dan tabel.

Analisis dalam bentuk matriks dan tabel digunakan untuk memetakan pembelajaran disekolah baik *softskill* dan *hardskill* yang menggunakan struktur mata pelajaran produktif KTSP dan mata pelajaran (C3) Kurikulum 2013 sebelum revisi, yang relevan dengan standar yang digunakan di industri yang menggunakan KKN level II Teknik Komputer dan Jaringan. Langkah yang dilakukan adalah dari tabel-tabel tersebut di cek setiap *record* data, lalu di cocokkan dengan *record* data pada tabel lain, jika *record* pada tabel satu ditemukan pada record di tabel

yang lain maka dapat dinyatakan data tersebut relevan Untuk mengetahui presentase kecocokan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Relevansi} = \frac{\sum \text{data yang relevan}}{\sum \text{data keseluruhan}} \times 100\%$$

(Foskett.A.C, 1969)

Data hasil perhitungan diatas akan di cocokkan dengan kategori yang sesuai pada tabel

Tabel 3.2 Presentase Relevansi

Bobot	Kategori
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat kurang relevan
$20\% < x \leq 40\%$	Kurang relevan
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup relevan
$60\% < x \leq 80\%$	Relevan
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat relevan

Tahap terakhir dari proses analisis adalah kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif kesimpulan dianggap kredibel jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap penelitian awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan. Temuan dalam kesimpulan ini diharapkan merupakan temuan baru baik itu dalam bentuk deskripsi yang sebelumnya masih abu-abu menjadi jelas hubungan kausal, interaktif dan teori maupun hipotesis.